

BAB III

METODE KAJIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam studi ini meliputi beberapa langkah antara lain proses pengumpulan data yang berupa data standar aksesibilitas, standar Stasiun KA, data rincian fasilitas umum Stasiun KA Kota Baru, data gambar layout Stasiun KA Kota Baru dan data titik-titik hambatan fasilitas aksesibilitas. Dari data-data tersebut dilanjutkan dengan identifikasi data analisis, serta penetapan acuan desain. Proses analisis dilakukan dengan analisis hambatan-hambatan penyandang disabilitas di Stasiun KA Kota Baru Malang berdasarkan persyaratan dasar elemen fasilitas dan aksesibilitas.

3.1.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, studi pustaka dan observasi. Metode pengumpulan data primer yang pertama saya lakukan yaitu melakukan observasi langsung ke lapangan dan wawancara sederhana. Hasil wawancara dan observasi berupa data layout tapak, kondisi eksisting tapak, dan tata ruang.

Kondisi eksisting tapak terhadap disabilitas ditemukan melalui pengamatan pada subjek penelitian yaitu Stasiun KA Kota Baru. Pengamatan atau observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto dalam Basrowi,1985). Observasi penelitian ini dilakukan secara terlibat, observasi terlibat adalah jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran peneliti tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. (Bachtiar,1986:118-120). Sasaran peneliti yang dimaksudkan adalah penyandang disabilitas tunadaksa kursi roda, Saya mensimulasikan kegiatan didalam stasiun sebagai penyandang disabilitas tunadaksa kursi roda. Observator diperankan oleh saya sendiri agar saya merasakan secara langsung kesulitan yang dihadapi tunadaksa kursi roda. Observator beraktifitas selayaknya penumpang penyandang disabilitas yang akan berangkat naik kereta api dan turun dari kereta api.

Observasi ini dilakukan pada saat siang hari dimana kondisi stasiun KA Kota Baru masih ramai dan padat penumpang. Observator diperankan oleh saya sendiri agar saya merasakan secara langsung kesulitan yang dihadapi tunadaksa kursi roda. Alat yang

digunakan yaitu kursi roda, kamera, alat tulis dan layout Stasiun KA Kota Baru. Hasil dari observasi diterjemahkan dengan metode *behavioral map*. *Behavioral map* adalah data yang dapat disajikan melalui variasi aspek perilaku terhadap ruang yang dapat diamati. Hal utama dalam *behavioral map* adalah penggambaran perilaku dan penggambaran pemakainya serta penentuan-penentuan perilaku pada pusat fisiknya (Prohansky dkk dalam Prabowo, 2009). Titik-titik hambatan hasil observasi disusun kedalam tabel berdasarkan zona akses antar fasilitas dan jenis hambatannya.

Data sekunder merupakan data yang berasal dari studi pustaka. Teori-teori yang didapatkan dari melakukan studi pustaka digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh melalui pustaka ini bersumber dari buku, internet dan kajian skripsi serta jurnal penelitian sebelumnya terkait fungsi dan tema. Data yang didapatkan dari metode ini adalah:

1. Data yang berkaitan dengan bangunan Stasiun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2011 dan buku bangunan kereta api karya Honing sebagai pedoman fungsi ruang dalam analisis tapak.
2. Studi aksesibilitas berdasarkan Peraturan Menteri PU no 30 tahun 2006 dan Peraturan Menteri PU no. 486 tahun 1998 tentang Pedoman Persyaratan Teknis fasilitas dan aksesibilitas untuk dapat mengetahui teori dan menentukan kriteria desain yang akan digunakan.

3.1.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut Kidder (1981) adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan ialah 4 zona akses antar fasilitas pada Stasiun KA yaitu:

1. Akses dari/ke moda transportasi lain ke/dari pintu masuk.
2. Akses dari/ke pintu masuk/keluar ke/dari ruang tunggu.
3. Akses dari/ke ruang tunggu ke/dari peron.
4. Akses peron ke/dari kereta api.

Variabel penelitian untuk penyandang disabilitas tunakdasa berupa 4 jenis hambatan fasilitas aksesibilitas yang meliputi

1. Tidak tersedianya fasilitas aksesibilitas,
2. Elemen pendukung yang tidak sesuai atau tidak lengkap
3. Dimensi yang tidak sesuai
4. Penghambat pergerakan.

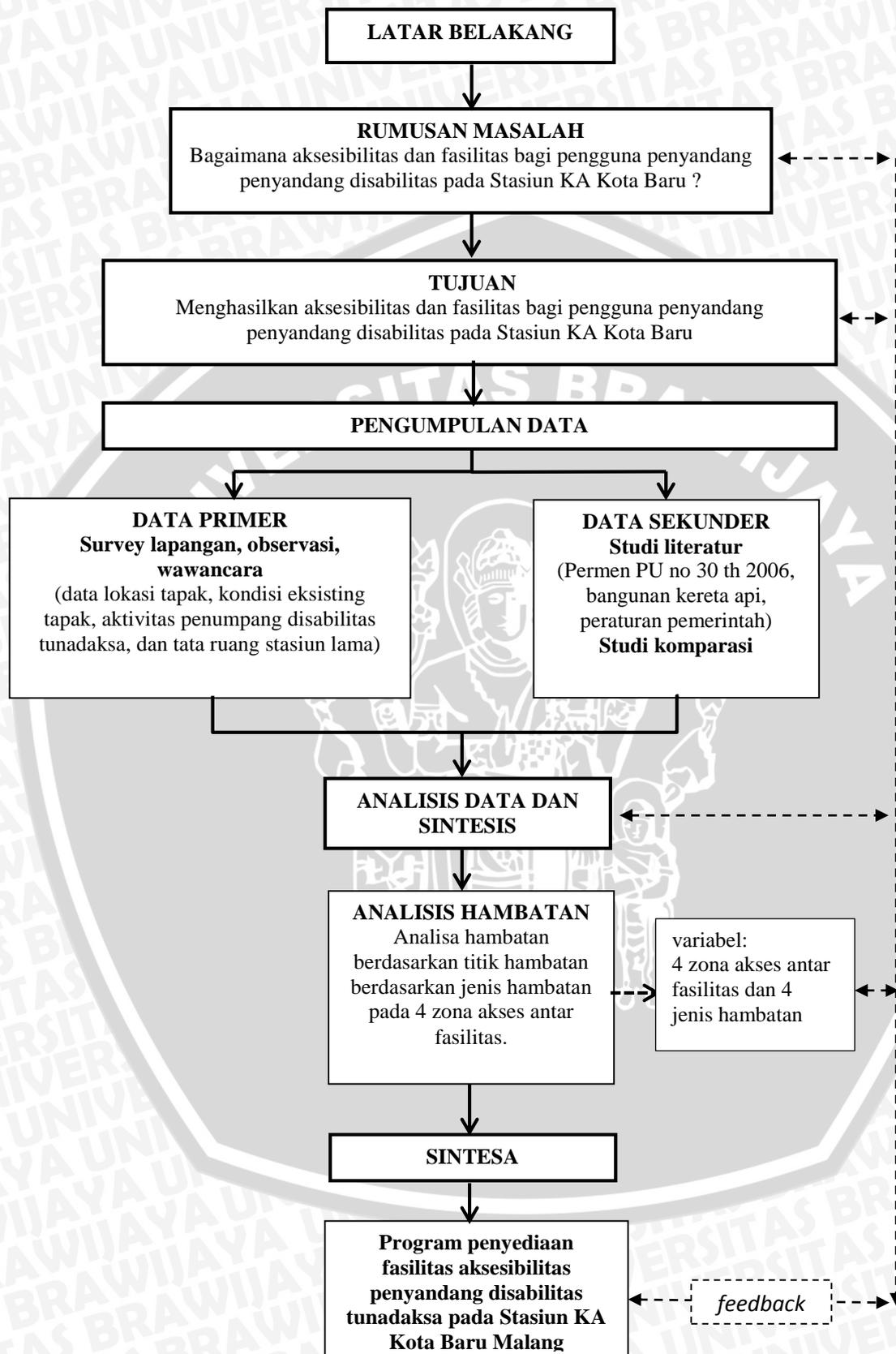
3.1.3 Metode analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data pada studi literatur ditemukan 4 zona akses antar fasilitas dalam Stasiun KA dan persyaratan fasilitas aksesibilitas dari standar aksesibilitas Permen PU no 30 tahun 2006 dan permen PU no 486 tahun 1998 yang dapat diterapkan pada Stasiun Kota Baru. Kemudian variabel-variabel tersebut dianalisis terhadap data primer dan sekunder yang sudah terkumpul hingga dihasilkan fasilitas aksesibilitas yang sesuai untuk penyandang disabilitas tunadaksa.

Hasil temuan titik-titik hambatan berdasarkan jenis hambatan dianalisis ke dalam analisis titik hambatan, yang mana analisis titik hambatan bertujuan untuk mengetahui solusi permasalahan penyandang disabilitas tunadaksa pada Stasiun KA Kota Baru Malang. Analisis dilakukan dengan Standar Persyaratan Teknis Aksesibilitas No 486 Tahun 1998 dan Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan no 30 tahun 2006 yang memuat 3 Persyaratan dasar teknis fasilitas dan aksesibilitas penyandang penyandang disabilitas.

Setelah melakukan proses analisis maka akan diakhiri dengan proses sintesa. Sintesa merupakan kesimpulan dari proses analisis. Dari analisa yang dilakukan akan diperoleh suatu program penyediaan fasilitas aksesibilitas penyandang disabilitas tunadaksa.

3.2 Kerangka Metode



Gambar 3.1 Diagram Kerangka Metode